



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar dapat memahami lebih dalam lagi tentang arah penelitian, maka peneliti perlu mengutarakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam suatu penelitian.⁴⁶ Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*).⁴⁷ Adapun dalam metode penelitian terdapat jenis penelitian, paradigma penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpuln data, metode pengolahan data, dan analisis data.

⁴⁶ Sedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 25.

⁴⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 13.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diketahui maka dalam penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kancan atau lapangan, dimana penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁴⁸ Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada masyarakat yang melakukan penghitungan kejawan yang disebut penanggalan Aboge.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris.⁴⁹ Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁵⁰

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

⁴⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1982), 188.

⁵⁰ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.⁵¹ Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten.

Selain itu dalam penelitian ini juga akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti.

Penelitian ini berorientasi pada kajian fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.⁵² Kajian Fenomenologis lebih menekankan pada aspek subjektif yang diteliti, sehingga mengerti bagaimanakah penetapan awal dan akhir Ramadhan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan suatu pendekatan fenomenologis, maka dibalik fenomena tersebut nantinya akan diketahui secara langsung, baik mengenai tingkah laku, tata cara dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma ialah sebuah *framework* tak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif, dalam mengaamati dan memahami sesuatu, yang dapat mempertajam

⁵¹ Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 3.

⁵² Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 9.

pandangan terhadap dan bagaimana memahami data.⁵³ Para pakar ilmuwan beranekaragam dalam mendefinisikan paradigma. Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Harmon mendefinisikan paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas. Sedangkan cara mendefinisikan paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya.⁵⁴

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan *Naturalistic Paradigm* atau paradigma alamiah, dimana paradigma alamiah itu bersumber pada pandangan fenomenologis. Fenomenologis berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berfikir maupun bertindak orang-orang itu yang dibayangkan atau difikirkan oleh orang-orang itu sendiri.⁵⁵ Dalam hal ini, berusaha memahami perilaku atau kegiatan masyarakat yang melakukan penghitungan kejawaan yang disebut penanggalan Aboge dalam penetapan awal dan akhir Ramadhan.

⁵³ Fakultas Syari'ah, *Buku Pedoman Karya Ilmiah* (Malang: UIN Malang, 2005), 10.

⁵⁴ Moleong, *Op. Cit.*, 49.

⁵⁵ *Ibid.*, 52.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana dilakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Rembun, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dari para nara sumber secara langsung, yang mana di Desa tersebut terdapat penghitungan kejawan yang disebut penanggalan Aboge di Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat bertemu dengan para Obyek yang bersangkutan. Karena studi yang terjadi di Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang ini berkaitan dengan apa yang telah peneliti pelajari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵⁶ Sumber data ini merupakan sesuatu yang penting karena ia adalah sumber informasi tentang sesuatu yang akan diteliti. Sumber data ini dibagi menjadi tiga golongan, Yakni:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang menjadi subjek pelaku penetapa

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

awal dan akhir Ramadhan tersebut diantaranya yaitu bapak Sari Rejo, bapak Samut, bapak Seno, bapak Senawi dan bapak Suparman.

2. Data skunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan mengenai penetapan awal dan akhir Ramadhan.
3. Data tersier adalah data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan skunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁵⁷

E. Metode Sampling

Dalam sebuah penelitian, kadangkala populasi sasaran sangat banyak jumlahnya. Hal tersebut bisa membuat penelitian membutuhkan waktu, fasilitas, dan dana yang sangat besar, sehingga bisa membuat penelitian terbengkalai karena tidak dapat diselesaikan dalam tenggang waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, lebih praktis jika dalam suatu penelitian dilakukan tehnik sampling.

Populasi adalah totalitas semua dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan sample adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi.⁵⁸ Sampel yang dipilih haruslah representative dan memadai, artinya benar-benar dapat mewakili

⁵⁷ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 114.

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

karateristik populasi yang terwakili. Oleh karena itu, dalam kali ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak (random) sederhana, dimana anggota populasi tidak dipilah-pilah atau distratakan dahulu, melainkan langsung dipilih secara acak (random).⁵⁹

Sampel berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Sedangkan proses yang meliputi pengambilan dari sebagian populasi secara keseluruhan disebut *sampling* atau mengambil sample. Selanjutnya Istialah *sampling* berkenaan dengan strategi-strategi yang memungkinkan untuk mengambil satu sub kelompok dari kelompok yang lebih besar, lalu kelompok kcil ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang kelompok besar tersebut.⁶⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampel* dengan *purposive sampling* atau *sample bertujuan*.⁶¹ Sehubungan dengan metode *sampling* dalam kajian ini, maka sampel yang penulis ambil dalam permasalahan ini adalah masyarakat Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian ini, guna mencari dan mengolah data, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

⁵⁹ Sukidin, Mundir, *Metode Penelitian* (Cet. Pertama; Surabaya: Insan Cendika, 2005), 188.

⁶⁰ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 160-161.

⁶¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Op. Cit.*, 106.

1. *Observasi* (Pengamatan)

Yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra.⁶²

Metode ini dilakukan dalam suasana yang wajar. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung proses praktek penentuan awal dan akhir Ramadhan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Rembun dalam penanggalan Aboge ini.

Kegunaan metode obsevasi ini adalah merupakan permulaan peneliti, sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan metode berikutnya metode wawancara dengan tanpa hambatan.

2. *Interview* (Wawancara)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁶³

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁴ Dengan begitu, tehnik pengumpulan data secara langsung berhubungan dengan objek yang akan kita teliti, adalah dengan melakukan wawancara secara langsung, kepada para tokoh dan masyarakat pada umumnya, sehingga hasil penetapan awal dan akhir Ramadhan dapat diketahui.

⁶² Burhan Bugin, *Op Cit*, 192.

⁶³ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

⁶⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 145.

3. *Dokumentasi*

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan pertimbangan untuk memperoleh data, atau informasi baik yang berasal dari kitab-kitab atau buku-buku yang dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu penetapan awal dan akhir Ramadhan.

G. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan pemahaman dan historisitas penetapan awal dan akhir Ramadhan di Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, telah diperoleh melalui proses tersebut diatas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. *Editting* (Pemeriksaan Ulang)

Yaitu meneliti kembali catatan para mencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Dalam hal ini dilakukan untuk keterwakilan kelengkapan para informan dalam memberikan jawaban.

2. *Classifying* (Pengelompokan)

Yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan. Dalam hal

ini yang diklasifikasikan berbagai jawaban dari para informan sehingga mudah untuk dibaca.

3. *Verifying* (Cek Validitas Data)

Yaitu memeriksa kembali (menelaah secara dalam) data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya bisa terjamin. Dalam hal ini dilakukan setelah data-data dan jawaban dari informan tersebut diklasifikasikan dan di edit, agar validitasnya dapat diakui serta mempermudah dalam melakukan analisis data.

4. *Analizing* (Analisis)

Yaitu menganalisis data agar data mentah yang diperoleh bisa mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat.

5. *Concluding* (Kesimpulan)

Yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk menambatkan jawaban. Dari sini peneliti akan segera memperoleh semua jawaban atas pertanyaan yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dalam bagian latar belakang masalah.

H. Metode Analisa Data

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya.⁶⁵

Setelah data-data diperoleh dan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam langkah analisis ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan data dari informan dan menjabarkannya serta menganalisis dengan memakai kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian.

Setelah data diperoleh dengan cara wawancara dengan masyarakat Desa Rembun yang mengikuti penanggalan kejawen, kemudian data tersebut diolah dan dipadukan dengan teori yang ada. Sehingga menghasilkan suatu data yang valid dan tidak bertentangan dengan teori.

⁶⁵ Sukidin, Mundir, *Metode Penelitian* (Cet. Pertama; Surabaya: Insan Cendikia, 2005), 58.